

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode musik gerak dan lagu dapat meningkatkan kecerdasan emosi anak pada kelompok B di Taman Kanak-kanak Ar Rahmah Surabaya. Hal ini dibuktikan oleh hasil observasi penelitian yang dilakukan mulai dari pra tindakan, siklus I sampai dengan siklus II. Kondisi awal pada pra tindakan dari 15 anak hanya 3 anak (20,00%) yang kecerdasan emosinya berkembang. Pada siklus I mengalami peningkatan meskipun belum sesuai dengan (KKM) kriteria ketuntasan minimal, artinya dari 15 anak hanya 9 anak (60,00%) yang kecerdasan emosinya sudah berkembang. Hasil observasi siklus II 11 anak (73,33%) dari 15 anak yang kecerdasan emosinya berkembang sesuai harapan dan sangat baik.

Metode musik gerak dan lagu dapat meningkatkan kecerdasan emosi anak pada kelompok B di Taman Kanak-kanak Ar Rahmah Surabaya, apabila terjadi perubahan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan anak dalam hal kecerdasan emosi sebesar 70% dari jumlah objek penelitian yaitu 15 anak. Observasi dan pengamatan yang sudah dilakukan menunjukkan hasil 73,33%, artinya 11 anak dari 15 anak yang kecerdasan emosinya berkembang sesuai harapan dan sangat baik .

5.2 Saran

1. Bagi Guru

Hendaknya guru mampu meningkatkan kecerdasan emosi anak khususnya melalui penerapan metode musik gerak dan lagu yang rutin dilaksanakan setiap dan berganti lagu sehingga kualitas kecerdasan emosi anak didik menjadi lebih baik.

2. Bagi Sekolah

Dapat memperbaiki mutu pembelajaran dalam meningkatkan aspek yang berkaitan dengan kecerdasan emosi anak melalui penerapan metode

musik gerak dan lagu pada saat pembelajaran dengan mengoptimalkan alat-alat yang ada sehingga menarik minat anak.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penerapan metode musik gerak dan lagu guna meningkatkan kecerdasan emosi anak untuk penelitian selanjutnya mempersiapkan terkait tempat bermain yang aman dan nyaman sehingga membuat anak-anak lebih tenang dan lancar dalam bermain.